

RELATIONSHIP OF ANXIETY LEVEL AND KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN IN TRIMESTER III FACING DELIVERY PREPARATION

Isye Fadmiyanor¹, Yessy Trisna Rahman¹ Siska Helina¹ Ari Susanti¹
Poltekkes Kemenkes Riau
isye@pkr.ac.id

Article Info

Article history

Received date:

Revised date:

Accepted date:



Abstract

Physical and psychological changes in pregnancy can be a stressor that causes anxiety. The causes of anxiety in pregnant women include lack of knowledge. Not infrequently pregnant women have thoughts that interfere with their mindset so that pregnant women are less prepared for childbirth. This study aims to determine the relationship between anxiety and knowledge of pregnant women in the third trimester with preparation for delivery, is a quantitative study with a cross sectional design conducted at the Teluk Belitung Public Health Center. The research population was all third trimester pregnant women with a sample of 36 respondents. The sampling technique was accidental sampling, using the chi square statistical test. The results showed that there was a relationship between the level of anxiety of pregnant women in the third trimester with preparation for delivery (pValue 0.007) and there was no relationship between knowledge of pregnant women in the third trimester and preparation for delivery (pValue 0.061). For health workers, especially village midwives, to always provide positive support, information and motivation to pregnant women regarding pregnancy, childbirth, postpartum and newborns

Keywords:

Anxiety, Knowledge, Childbirth Preparation

Abstrak

Perubahan fisik dan psikologis dalam kehamilan dapat menjadi stressor yang mengakibatkan kecemasan. Penyebab Kecemasan pada ibu hamil diantaranya kurangnya pengetahuan. Tak jarang ibu hamil memiliki pikiran yang mengganggu pola pikirnya sehingga ibu hamil kurang mempersiapkan persalinannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan, merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross yang dilakukan di puskesmas Teluk Belitung. Populasi penelitan merupakan seluruh ibu hamil trimester III dengan sampel sebanyak 36 responden. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*, dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan (pValue 0,007) dan tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan (pValue 0,061). Bagi petugas kesehatan khususnya bidan desa agar selalu memberikan dukungan positif, informasi dan motivasi kepada ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir..

Kata Kunci

Kecemasan, Pengetahuan, Persiapan Persalinan

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah salah satu peristiwa terpenting dan momen yang tidak terlupakan dalam kehidupan seorang wanita. Perubahan hormon sebagai dampak adaptasi tumbuh kembang janin dalam rahim mengakibatkan perubahan fisik dan psikologis. Perubahan fisik dan psikologis dalam kehamilan dapat menjadi stressor yang mengakibatkan kecemasan pada ibu hamil (Effati dkk, 2020). Kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan, menghambat pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot rahim dan lain-lain. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin (Novitasari, 2013).

Penelitian mengenai kecemasan pada ibu hamil menyatakan bahwa 3-17 % perempuan mengalami kecemasan selama kehamilannya. Di Indonesia angka kecemasan pada kehamilan berkisar 28,7%. Pada trimester III sering disebut periode menunggu dan waspada sebab ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Ibu khawatir bayinya akan lahir sewaktu-waktu. Ini menyebabkan ibu meningkatkan kewaspadaan akan timbulnya tanda dan gejala persalinan serta ketidaknormalan bayinya. (Jannah, Nurul.2012).

Menurut Corbett dkk, (2020), kecemasan pada masa kehamilan dapat memicu perubahan aktifitas fisik, nutrisi dan tidur, yang berdampak pada perubahan suasana hati ibu dan perkembangan janin. Perasaan takut dan cemas yang dialami ibu hamil, jika berlebihan, maka dapat menyebabkan stress (Jenny, 2013).

Pengetahuan merupakan hasil dari

tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pemahaman seorang ibu hamil untuk mengetahui proses dalam persalinan sangat penting karena ibu hamil tidak jarang memiliki pikiran yang mengganggu sebagai reaksi kecemasan terhadap cerita yang diperolehnya. Sejumlah ketakutan muncul pada trimester ketiga. Oleh karena itu, muncul ketakutan-ketakutan pada ibu hamil adanya pikiran-pikiran seperti melahirkan yang akan selalu diikuti dengan nyeri kemudian akan menyebabkan suatu respon melawan atau menghindar. Kurangnya pengetahuan dan dukungan dari keluarga, masyarakat, maupun lingkungan serta penyakit yang dialami ibu menyebabkan kecemasan terhadap dirinya maupun bayinya. (Muzayyana, 2021).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Kecemasan dan pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persiapan persalinan di Puskesmas Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti,

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap persiapan persalinan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten kepulauan Meranti Riau. Populasi penelitian merupakan ibu hamil trimester III sebanyak 36 orang dengan total sampel 36 orang. Sampel diambil dari data kohort ibu di Puskesmas Teluk Belitung. Penelitian

ini menggunakan uji statistik *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu hamil Trimester III dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Teluk Belitung

Tingkat Kecemasan	Persiapan Persalinan		P
	f	%	
Cemas	16	44.44	0.007
Tidak Cemas	20	55.56	

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Trimester III dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Teluk Belitung

Pengetahuan	Persiapan Persalinan		P
	f	%	
Rendah	4	11.11	0.061
Cukup	11	30.56	
Baik	21	58.33	

PEMBAHASAN

Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu hamil Trimester III dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Teluk Belitung

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 55,56% responden yang tidak cemas dalam mempersiapkan persalinan dengan p value 0,007 yang berarti terdapat hubungan antara kecemasan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Septa Wulandari (2021) di kota Palembang yang mengatakan bahwa ada hubungan antara kecemasan (p value 0,045) dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19.

Menurut Astuti (2011) dalam Angesti dan Nining Febriyana (2021) timbulnya kecemasan pada ibu hamil dapat disebabkan oleh rasa khawatir akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan baik kepada ibu atau bayinya. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan pada ibu hamil trimester 3 yaitu, kurangnya support, motivasi dan energi positif dari tenaga kesehatan, kurangnya informasi yang didapatkan ibu hamil terkait mitos dan fakta kehamilan dan persalinan.

Kecemasan seseorang (dalam pikiran seseorang) terjadi mulai dari tingkat khawatir yang ringan lalu panik, cemas, dan merasa akan terjadi malapetaka, kiamat, serta kematian. Saat individu mengalami kondisi ini ia tidak dapat berkonsentrasi, tidak dapat mengambil keputusan, dan mengalami kesulitan untuk tidur.

Ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperlihatkan ketakutannya dalam suatu perilaku diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomenal fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa, serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu maupun bayinya (Osa, X., Bustos., & Fernandes, L, 2010 dalam Anita Idlal Fauziyyah, 2016).

Adanya hubungan antara kecemasan dengan persiapan persalinan, ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan. Tingkat pendidikan dan jumlah juga sangat mempengaruhi kecemasan ibu hamil, terlebih dimasa pandemi ini, dimana semua elemen masyarakat harus mendapatkan vaksinasi COVID 19 tak

terkecuali dengan ibu hamil. Kebanyakan dari mereka yang belum siap untuk vaksinasi ikut mempengaruhi kecemasan. Adanya aturan yang berlaku di fasilitas kesehatan setempat, dimana ibu hamil dan yang mendampingi ibu hamil harus sudah vaksinasi dan akibat kecemasan yang baik akan menimbulkan persiapan persalinan yang baik pula karena rasa kecemasannya dalam dirinya dapat diatur sedemikian baiknya bisa jadi karena faktor lain selain dari faktor pengetahuan dari pengalaman maupun dukungan keluarga juga mempunyai peran yang besar terhadap kecemasan ibu hamil trimester III.

Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Trimester III dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Teluk Belitung

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 58,33% responden memiliki pengetahuan baik dalam mempersiapkan persalinan dengan p value 0,061 yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan.

Penelitian ini didukung oleh hasil uji statistik terhadap koefisien variabel pengetahuan didapatkan korelasi bivariat hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,504 dengan signifikansi (p) sebesar 0,002. Nilai $p < 0,05$ berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% korelasi antara kedua variabel signifikan.

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang overt behavior.

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan informasi pengalaman (Notoatmodjo, 2010)

Pengetahuan yang baik dapat membantu ibu hamil trimester III meningkatkan kesiapan dalam menghadapi persalinan. Akan tetapi kesiapan persalinan tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya pengetahuan tetapi dukungan dan motivasi dari orang-orang terdekat juga dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil yang belum mempersiapkan persalinan dapat dipengaruhi oleh adat atau kebiasaan suatu daerah, seperti adanya pantangan bagi ibu hamil untuk membeli perlengkapan bayi seperti pakaian, kain bedong sebelum bayinya lahir. Kemudian tidak adanya persiapan pendonor darah untuk persiapan kemungkinan seandainya terjadi kejadian yang tidak diinginkan. Berdasarkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III, pengetahuan yang baik dapat membantu ibu hamil trimester III meningkatkan persiapan dalam menghadapi persalinan. Akan tetapi kesiapan persalinan tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya pengetahuan tetapi dukungan dan motivasi dari orang-orang terdekat juga dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas Teluk Belitung dengan jumlah responden sebanyak 36 responden, maka dapat di simpulkan sebagai

berikut :

Ada hubungan tingkat kecemasan dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III ($P=0,007$) di Puskesmas Teluk Belitung.

Tidak ada hubungan pengetahuan dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III ($P=0,061$) di Puskesmas Teluk Belitung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya peneliti tujukan kepada yang terhormat Direktur Politeknik Kemenkes Riau, Kepala Puskesmas Teluk Belitung dan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. F., & Ildil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Angesti, Ervina Puspa Wahyu dan Nining Febriyana. (2021). Hubungan kecemasan dan pengetahuan dengan kesiapan persalinan dimasa pandemic covid 19. *Jurnal. Indonesia Midwifery and Health Sciency Journal Volume 5 no.9, Oktober 2021 e-ISSn 2656-7806*
- Astria,Y,Nurbaeti I, Rosidati C. (2019). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan kecemasan Menghadapi Persalina di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit X: Jakarta
- Astuti, Yunita. (2012). Hubungan karakteristik ibu hamil primigravida trimester ketiga dengan tingkat kecemasan di RSUD Pasa Rebo. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia
- Fauziyyah, Anita Idlal. (2016). Hubungan antara tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan terhadap skor Indonesian visium of prenatal attachment inventory (IPAI) hamil trimester III dipuskesmas tegal Rejo, Yogyakarta. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah
- Manuaba. (2010). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB*. Jakarta. Penerbit buku kebidanan.
- Nisa,W, Ginting,R, Giraang.E. (2019). Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Inspeksi Visual asam asetat (IVA) pada usia subur di wilayah kerja puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tambung Kota Medan. *Jurnal. Jurnal Kesehatan Global*.2(2)71-80
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta; Rinike cipta
- Putranti, Visi Prime Twin. (2014). Hubungan Pengetahuan dan sikap tentang Persalinan dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Sarwono, (2016). *Ilmu kebidanan*. Jakarta. Penerbit Bina Pustaka Sarwono
- Shodiqoh E R, Fahriani S. (2014). Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Surabaya, Universitas Airlangga, JawaTimur
- Saifuddin. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono : PustakaBaru Press
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- Shahhosseini ZZ, Pourasghar M, Khalilian A, Salehi F.(2015). A Review Of the Effect Of Anxiety During Pregnancy On Childreens Health. *Mater Sociomed*
- UK Obstetric Surveillance System. (2020). *Sistem Surveilans Kebidanan Inggris Nuffield Departemen Of Population Helath*.

Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta

Wulandari, Septa. (2021). *Analisis hubungan kecemasan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemic COVID 19 dikota Palembang*. Jurnal.JMJ. Volume 9. No 3 november 2021.